



Ketangguhan ekonomi AS terbukti lewat lonjakan PDB berkat belanja konsumen yang solid, kendati inflasi tetap menjadi tantangan. Di Asia, Jepang justru mencuri panggung saat China melambat dan Korea berkontraksi. Domestik merespons dengan langkah defensif BI menahan suku bunga demi menjaga Rupiah di tengah volatilitas global dan transisi kepemimpinan moneter.

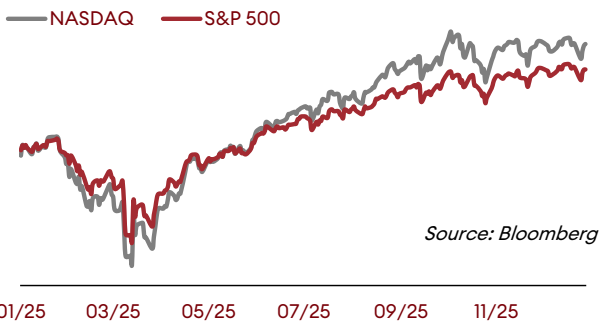
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Dow Jones	49.098,71	-0,53%	+2,15%
S&P 500	6.915,61	-0,35%	+1,02%
NASDAQ	23.501,24	-0,06%	+1,12%
DJIM	8.617,13	+0,30%	+2,80%
Cboe Volatility	16,09	+1,45%	+7,63%
EIDO	19,01	-0,68%	+1,66%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
UST 2 Year	3,594	+0,01	+0,12
UST 5 Year	3,825	+0,01	+0,10
UST 10 Year	4,225	+0,00	+0,06
UST 20 Year	4,787	-0,00	-0,01

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
DXY Index	97,60	-1,80%	-0,74%
US TD 1M	3,6875	-0,01	-0,00
AUD / USD	0,6894	+3,16%	+3,31%
EUR / USD	1,1828	+1,98%	+0,70%
GBP / USD	1,3643	+1,97%	+1,25%
USD / JPY	155,70	-1,53%	-0,64%
USD / SGD	1,2727	-1,26%	-0,99%

Economic Indicator	Actual	Prior
US GDP Annual (YoY)	4,40%	3,80%
US CPI (YoY)	2,70%	2,70%
Fed Rate	3,75%	4,00%
Unemployment Rate	4,40%	4,50%

Source: Bloomberg



Source: Bloomberg

Pasar Amerika

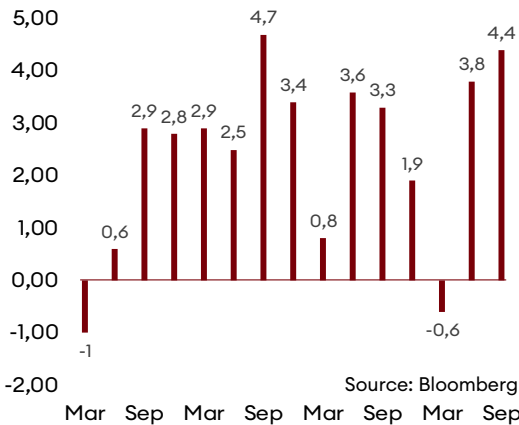
PDB AS Tembus 4,4% di Tengah Inflasi, Apa Faktor Utamanya?

Pekan lalu, ekonomi Amerika Serikat menunjukkan ketangguhan yang mengejutkan dengan revisi naik PDB kuartal ketiga 2025 yang disetahunkan pada angka 4,4%, rekor terkuat dalam dua tahun terakhir. Mesin pertumbuhan utama datang dari belanja konsumen yang melonjak 3,5%, didorong oleh kuatnya permintaan di sektor jasa dan barang rekreasi. Meskipun ada diskusi mengenai fenomena di mana kelompok masyarakat mapan mendominasi pengeluaran, investasi bisnis khususnya di bidang teknologi AI tetap menjadi pilar penggerak yang solid. Data ini memberikan napas lega bagi pasar modal, membuktikan bahwa daya beli masyarakat AS masih mampu menopang pertumbuhan di tengah transisi kebijakan yang dinamis.

Di balik angka pertumbuhan yang memukau, laporan PCE inti November 2025 yang dirilis 22 Januari mengingatkan bahwa inflasi masih menjadi pekerjaan rumah dengan angka tahunan tetap di 2,8%. Sinyal optimisme tambahan muncul dari data PMI S&P Global bulan Januari 2026, di mana indeks komposit naik tipis ke 52,8 berkat akselerasi sektor manufaktur ke level tertinggi lima bulan, sementara sektor jasa tetap stabil. Respon pasar saham cenderung positif menyambut data ekspansi ini. Secara keseluruhan, potret ekonomi AS saat ini adalah perpaduan antara momentum pertumbuhan yang perkasa dan kewaspadaan tinggi terhadap tekanan harga yang tetap terjadi.

Ekonomi Amerika Melesat, PDB Tembus Angka 4,4 Persen

PDB YoY Amerika (%)



Data menunjukkan dinamika ekonomi Amerika Serikat yang sempat mengalami volatilitas tajam. Setelah sempat terperosok ke zona negatif minus 0,6 persen, kinerja ekonomi berhasil bangkit dengan momentum yang sangat meyakinkan. Lonjakan aktivitas yang konsisten pada akhir periode. Tercatat secara impresif PDB Amerika tumbuh 4.4% dari 3.8% dibanding capaian sebelumnya. Ini seakan menegaskan bahwa ekonomi AS telah pulih dari tekanan resesi.

Source: Bloomberg

Fed Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Wgt Avg	26-Jan-26	3.65	3.46	3.31	3.26
Respons	26-Jan-26	61	61	60	60
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
BNP Paribas SA	1/23/2026	3.50	3.50	3.50	3.50
Barclays PLC	1/23/2026	3.75	3.50	3.50	3.25
Bloomberg Economics	1/23/2026	3.75	3.25	3.00	2.75
JPMorgan Chase & Co	1/23/2026	3.75	3.75	3.75	3.75
Goldman Sachs & Co LLC	1/23/2026	3.75	3.50	3.25	3.25

Source: Bloomberg

Perang Dingin Prediksi 2026 Antara Optimisme Bloomberg dan Sikap Keras JPMorgan

Melihat data proyeksi ini, tahun 2026 tampaknya akan menjadi medan pertempuran prediksi yang cukup sengit. Kita disuguhkan perbedaan tajam antara optimisme Bloomberg Economics yang yakin bunga akan terjun bebas ke level 2,75% dan hati-hati JPMorgan yang mematok angka tinggi 3,75% tanpa perubahan sepanjang tahun. Sementara konsensus pasar memilih jalan tengah dengan penurunan bertahap yang aman, rentang perbedaan yang lebar ini sebenarnya peringatan dini bagi kita semua. Para ahli saja belum sepakat mengenai arah ekonomi global, sehingga investor sebaiknya tidak terlalu agresif dan tetap waspada terhadap kemungkinan skenario kebijakan moneter mendatang.

WM Market Research Team:

Ary Kurnia Widyaningrum
Wealth Research Sr Specialist
Ary.Kurnia@cimbniaga.co.id

Hanintyo
Wealth Research Sr Specialist
Hanintyo@cimbniaga.co.id

Lanjar Nafi
WM Business Development & Market Research Head
Lanjar.ibrahimsyah@cimbniaga.co.id

Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
NIKKEI	53.846,87	+0,56%	+6,97%
HANG SENG	26.749,51	-0,36%	+4,37%
CSI 300	4.702,50	-0,83%	+1,57%
MSCI AP ex JP	240,54	+0,03%	+5,65%

Economic Indicator	Actual	Prior
JP GDP (YoY)	-0,20%	1,70%
CN GDP (YoY)	4,50%	480,00%
CN PMI Manufacturing	50,10	50,10
CN PboC Rate 7D	1,40%	1,40%

Comodities	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
Gold	4.987,49	+8,52%	+15,47%
Crude Oil	61,07	+2,74%	+6,36%
Coal	109,00	+0,14%	+1,40%
Nickel	18.613,31	+7,02%	+12,50%

Source: Bloomberg



Pasar Asia

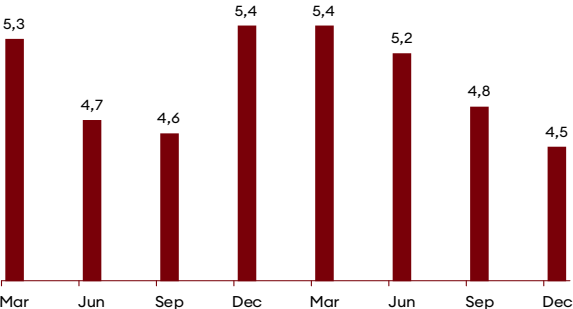
Saat Naga Tiongkok Melambat, Samurai Jepang Justru Mengambil Panggung Utama

Peta ekonomi Asia menunjukkan hal yang menarik bagi investor selama sepekan. China resmi mengumumkan pertumbuhan PDB tahun 2025 sebesar 5,0%, berhasil memenuhi target pemerintah meski laju kuartal keempat melambat ke 4,5%. Sektor industri masih menjadi mesin utama dengan kenaikan output 4,5%, namun penjualan ritel yang hanya tumbuh 3,7% menegaskan tantangan konsumsi domestik yang belum sepenuhnya pulih. Di tengah tekanan ini, bank sentral China (PBoC) memilih bersikap konservatif dengan mempertahankan suku bunga pinjaman di level 3,0% untuk tenor satu tahun, menjaga stabilitas di pasar obligasi saat sentimen pasar saham masih cenderung berhati-hati.

Korea Selatan memberikan kejutan kurang menyenangkan dengan kontraksi ekonomi 0,3% di kuartal terakhir, membuat pertumbuhan tahunannya tertahan di angka 1%. Sebaliknya, Jepang justru memamerkan taji melalui ekspor Desember yang tumbuh 3,1% dan PMI manufaktur Januari yang melonjak ke 51,5, level tertinggi dalam 1,5 tahun terakhir. Walaupun Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga di 0,75%, munculnya satu suara berbeda yang menginginkan kenaikan di internal dewan menunjukkan bahwa normalisasi kebijakan mungkin terjadi lebih cepat dari perkiraan. Dinamika ini memaksa pelaku pasar modal untuk terus sigap menyeimbangkan portofolio antara risiko perlambatan di Korea dan potensi kebangkitan produktivitas di Jepang.

Roller Coaster Ekonomi China Berakhir di Titik Terendah

PDB YoY China (%)



Source: Bloomberg

Penurunan berturut-turut dari Maret hingga berakhir di angka 4,5 persen pada Desember adalah sinyal merah yang nyata. Mesin pertumbuhan China jelas sedang kehilangan tenaga, memaksa kita untuk lebih waspada mengatur strategi investasi yang bergantung pada permintaan dari China.

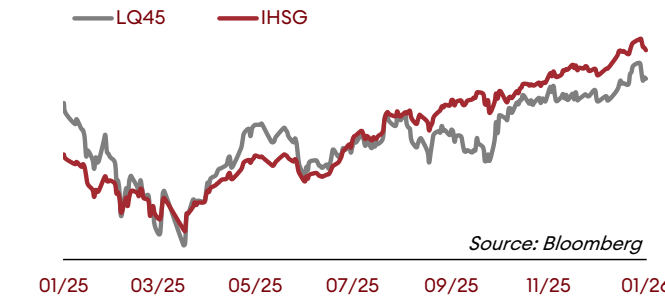
Equity Market	Last Price	Weekly Chg	Ytd Chg
IHSG	8.951,01	-1,37%	+3,52%
LQ45	873,59	-1,78%	+3,19%
IDX30	448,96	-0,78%	+2,68%
IDX80	137,25	-1,84%	+3,54%
Sri-Kehati	388,29	-1,08%	+1,41%

Bonds Market	Last Yield	Weekly Chg	Ytd Chg
ID 3Y Yield	5,463	+0,11	+0,23
ID 5Y Yield	5,787	+0,15	+0,23
ID 10Y Yield	6,397	+0,15	+0,33
ID 15Y Yield	6,558	+0,09	+0,18
ID 20Y Yield	6,634	+0,08	+0,08
ID 30Y Yield	6,738	+0,01	+0,03
ID CDS 5Y	73,95	+4,04%	+7,40%

Ccy & Money Market	Last Value	Weekly Chg	Ytd Chg
ID Avg TD 1M	3,590	+0,03	-0,08
USD / IDR	16.822	-0,37%	+0,79%
AUD / IDR	11.519,31	+1,79%	+3,36%
CNY / IDR	2.415,32	-0,11%	+1,16%
JPY / IDR	106,38	-0,34%	-0,13%
EUR / IDR	19.768,10	+0,71%	+1,03%
SGD / IDR	13.163,37	+0,28%	+1,50%

Economic Indicator	Actual	Prior
ID GDP (YoY)	5,04%	5,12%
ID CPI (YoY)	2,92%	2,72%
ID PMI Manufacturing	51,20	53,30
ID Foreign Reserves (\$ Bio)	156,47	150,06
ID Consumer Confidence	123,50	121,2
BI Rate	4,75%	4,75%
Trade Balance (\$ Bio)	2,66	4,34

Source: Bloomberg



Pasar Indonesia

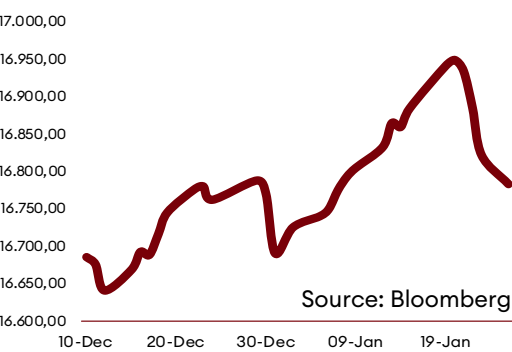
Langkah Hati-hati Otoritas Moneter Menyeimbangkan Likuiditas dan Tekanan Eksternal

Bank Indonesia mengambil langkah mempertahankan BI Rate di level 4,75% pada RDG Minggu lalu, guna meredam gejolak Rupiah yang sempat tertekan hebat hingga nyaris menyentuh level psikologis Rp17.000 per dolar Amerika. Meski likuiditas nasional atau uang beredar dilaporkan tumbuh pesat, tekanan eksternal akibat kebijakan tarif global memaksa otoritas moneter untuk tetap dalam status waspada. Kebijakan menahan Suku bunga ini menjadi tameng untuk menstabilkan nilai tukar, bahkan saat IHSG sempat mencetak rekor tertinggi di tengah suasana pasar yang penuh kehati-hatian.

Di sisi lain, pasar obligasi menunjukkan ketegangan dengan yield acuan 10 tahun yang merangkak naik ke kisaran 6,4% seiring aksi jual oleh investor asing pada awal minggu. Dinamika ini kian menarik perhatian karena bertepatan dengan dimulainya uji kelayakan calon Deputy Gubernur BI di DPR, di mana nama-nama strategis seperti Thomas Djiwandono hingga Solikin Juhro menjadi pusat pembicaraan di lantai bursa. Transisi kepemimpinan moneter ini dipandang sensitif oleh pelaku pasar, karena sosok yang terpilih nantinya akan memegang kunci dalam menyeimbangkan arus modal keluar dan menjaga stabilitas ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2026.

Drama Kurs dan Perisai BI

USD/IDR



Source: Bloomberg

Betapa lincahnya pergerakan USD/IDR yang sempat membuat pasar waswas. Kita melihat lonjakan tajam mendekati level 17.000 pada pertengahan Januari sebelum akhirnya terjun bebas kembali. Volatilitas tinggi semacam ini menjadi sinyal jelas mengapa Bank Indonesia memilih langkah konservatif dengan menahan suku bunga acuan. Strategi ini sangat vital untuk menjaga stabilitas Rupiah agar tidak semakin liar.

BI Rate

Consensus	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bloomberg Weighted Avg	26-Jan-26	4.50	4.32	4.28	4.31
Respons	26-Jan-26	28	26	26	31
Firm	As of	Q1 2026	Q2 2026	Q3 2026	Q4 2026
Bank Central Asia Tbk PT	12/24/2025	4.50	4.25	4.00	4.00
Barclays PLC	12/24/2025	4.50	4.25	4.25	4.25
JPMorgan Chase & Co	12/24/2025	4.75	4.25	4.25	4.25
Morgan Stanley	12/24/2025	4.50	4.25	4.00	4.00
S&P Global Inc	12/24/2025	4.50	4.75	5.00	5.00

Source: Bloomberg

Calender Economic

Date	Counti	Event	Periode	Survey	Actual	Prior
19-Jan-2026	JN	Core Machine Orders MoM	Nov	-5,20%	-11,00%	7,00%
19-Jan-2026	CH	GDP YoY	4Q	4,50%	4,50%	4,80%
19-Jan-2026	CH	Industrial Production YoY	Dec	5,00%	5,20%	4,80%
19-Jan-2026	CH	Retail Sales YoY	Dec	1,00%	0,90%	1,30%
19-Jan-2026	CH	Industrial Production YTD YoY	Dec	--	5,90%	6,00%
19-Jan-2026	CH	GDP YTD YoY	4Q	5,00%	5,00%	5,20%
19-Jan-2026	CH	Fixed Assets Ex Rural YTD YoY	Dec	-3,10%	-3,80%	-2,60%
19-Jan-2026	CH	Retail Sales YTD YoY	Dec	--	3,70%	4,00%
19-Jan-2026	ID	Local Auto Sales	Dec	--	94102	74253
20-Jan-2026	CH	5-Year Loan Prime Rate	20-Jan	3,50%	3,50%	3,50%
21-Jan-2026	ID	BI-Rate	21-Jan	4,75%	4,75%	4,75%
21-Jan-2026	US	MBA Mortgage Applications	16-Jan	--	14,10%	28,50%
21-Jan-2026	US	Pending Home Sales MoM	Dec	-0,30%	-9,30%	3,30%
22-Jan-2026	JN	Trade Balance	Dec	¥360.0b	¥105.7b	¥322.3b
22-Jan-2026	US	Initial Jobless Claims	17-Jan	209k	200k	198k
22-Jan-2026	US	GDP Annualized QoQ	3Q T	4,30%	4,40%	4,30%
22-Jan-2026	US	GDP Price Index	3Q T	3,80%	3,80%	3,80%
22-Jan-2026	US	Continuing Claims	10-Jan	1890k	1849k	1884k
22-Jan-2026	US	Personal Consumption	3Q T	3,50%	3,50%	3,50%
22-Jan-2026	US	Core PCE Price Index QoQ	3Q T	2,90%	2,90%	2,90%
22-Jan-2026	US	Personal Income	Oct	0,40%	0,10%	0,40%
22-Jan-2026	US	Personal Spending	Oct	0,30%	0,50%	0,30%
22-Jan-2026	US	Core PCE Price Index YoY	Oct	2,70%	2,70%	2,80%
22-Jan-2026	US	PCE Price Index YoY	Oct	2,70%	2,70%	2,80%
22-Jan-2026	US	Personal Income	Nov	0,40%	0,30%	0,10%
22-Jan-2026	US	Personal Spending	Nov	0,50%	0,50%	0,50%
22-Jan-2026	US	Core PCE Price Index YoY	Nov	2,80%	2,80%	2,70%
22-Jan-2026	US	PCE Price Index YoY	Nov	2,80%	2,80%	2,70%
23-Jan-2026	JN	S&P Global Japan PMI Mfg	Jan P	--	51,5	50
23-Jan-2026	JN	BOJ Target Rate	23-Jan	0,75%	0,75%	0,75%
23-Jan-2026	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Jan P	52	51,9	51,8
23-Jan-2026	US	S&P Global US Services PMI	Jan P	52,9	52,5	52,5
23-Jan-2026	US	S&P Global US Composite PMI	Jan P	53	52,8	52,7
23-Jan-2026	US	Leading Index	Nov	-0,20%	-0,30%	-0,10%
23-Jan-2026	US	Leading Index	Oct	--	-0,10%	-0,30%
26-Jan-2026	US	Durable Goods Orders	Nov P	3,80%	--	-2,20%
26-Jan-2026	US	Durables Ex Transportation	Nov P	0,30%	--	0,10%
26-Jan-2026	US	Chicago Fed Nat Activity Index	Nov	-0,2	--	-0,21
26-Jan-2026	US	Dallas Fed Manf. Activity	Jan	-8,6	--	-10,9
27-Jan-2026	US	FHFA House Price Index MoM	Nov	0,30%	--	0,40%
27-Jan-2026	US	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	90,6	--	89,1
28-Jan-2026	US	MBA Mortgage Applications	23-Jan	--	--	14,10%
29-Jan-2026	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	28-Jan	3,75%	--	3,75%
29-Jan-2026	US	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	28-Jan	3,50%	--	3,50%
29-Jan-2026	US	Initial Jobless Claims	24-Jan	205k	--	200k
29-Jan-2026	US	Trade Balance	Nov	-\$44.2b	--	-\$29.4b
29-Jan-2026	US	Continuing Claims	17-Jan	1850k	--	1849k
29-Jan-2026	US	Durable Goods Orders	Nov F	--	--	--
29-Jan-2026	US	Factory Orders	Nov	1,60%	--	-1,30%
30-Jan-2026	JN	Jobless Rate	Dec	2,60%	--	2,60%
30-Jan-2026	JN	Retail Sales MoM	Dec	-0,40%	--	0,60%
30-Jan-2026	US	PPI Final Demand MoM	Dec	0,20%	--	0,20%
30-Jan-2026	US	PPI Final Demand YoY	Dec	2,80%	--	3,00%

Review Kalender Ekonomi Minggu Lalu

Minggu lalu pasar global mencerna dinamika pertumbuhan yang cukup kontras antar negara besar. Ekonomi Amerika Serikat tampil sangat perkasa dengan PDB kuartal ketiga yang tumbuh solid di angka 4,4 persen dan ini menegaskan ketahanan ekonomi mereka di tengah tantangan inflasi. Sebaliknya China justru menunjukkan perlambatan yang terlihat dari data penjualan ritel yang tumbuh lemah. Kabar baik datang dari dalam negeri di mana Bank Indonesia menahan suku bunga di level 4,75 persen untuk membentengi volatilitas Rupiah terhadap USD dan disertai penjualan mobil lokal yang melonjak signifikan.

Preview Kalender Ekonomi Minggu Ini

Perhatian seluruh investor minggu ini akan tertuju penuh pada keputusan suku bunga The Fed dalam pertemuan FOMC hari Rabu nanti. Konsensus pasar melihat suku bunga acuan Amerika Serikat akan berada di kisaran 3,75 persen dan hal ini berpotensi memicu volatilitas tinggi baik di pasar saham maupun obligasi. Selain itu kita juga perlu mencermati rilis data kepercayaan konsumen serta angka inflasi produsen atau PPI di akhir pekan. Disarankan tetap tenang memantau pasar dan mungkin menunda keputusan alokasi aset yang besar sampai arah kebijakan moneter global terlihat lebih jelas pasca pengumuman.

#GetWealthSoon

INVESTASI SEKARANG,
CUANNYA LANGSUNG DI TANGAN

Dapatkan Hadiah

Rp100 Ribu

DENGAN INVESTASI OBLIGASI SEKUNDER VIA OCTO !

KODE PROMO

CASHBOND1CASHBOND2

Periode

1 - 31 Januari 2025

Info lengkap

Glosarium

Istilah Pasar Umum

- **Volatile** : Bergerak naik-turun dengan cepat dan signifikan.
- **Rebound** : Pembalikan arah harga menjadi naik setelah sebelumnya mengalami penurunan.
- **Reli (Rally)** : Periode kenaikan harga yang berkelanjutan di pasar.
- **Momentum Bullish** : Tren penguatan harga yang sedang berlangsung.
- **Hawkish** : Sikap kebijakan moneter yang cenderung ketat, misalnya menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi.
- **Sell on News** : Aksi jual yang dilakukan investor setelah sebuah berita baik (yang sudah diantisipasi) resmi dirilis.
- **Big Caps (Big Capitalization)** : Saham-saham dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar.
- **Cloud** : Merujuk pada layanan komputasi awan (misalnya Amazon Web Services, Microsoft Azure).
- **Yield** : Imbal hasil atau keuntungan yang didapat dari investasi, umumnya obligasi.
- **Weekly Commentary** : Ulasan atau komentar pasar yang diterbitkan setiap minggu.
- **Disclaimer** : Pernyataan sanggahan atau batasan tanggung jawab hukum.
- **Goldilocks** : merujuk pada prinsip atau kondisi yang berada di tengah-tengah, seimbang, dan dianggap paling ideal.

Indikator & Istilah Ekonomi

- **AI (Artificial Intelligence)** : Kecerdasan buatan.
- **ATH (All-Time High)** : Rekor harga atau level tertinggi sepanjang masa.
- **Bps (Basis Points)** : Satuan ukuran untuk suku bunga (100 bps = 1%).
- **Capex (Capital Expenditure)** : Belanja modal, yaitu dana yang digunakan perusahaan untuk membeli atau memelihara aset fisik.
- **CDS (Credit Default Swap)** : Kontrak asuransi derivatif yang melindungi dari risiko gagal bayar utang (obligasi).
- **CPI (Consumer Price Index)** : Indeks Harga Konsumen; indikator utama untuk mengukur inflasi.
- **CPI Core** : Inflasi inti; mengukur perubahan harga di luar komponen volatil seperti makanan dan energi.
- **Fed Rate** : Tingkat suku bunga acuan Bank Sentral AS.
- **GDP (Gross Domestic Product)** : Produk Domestik Bruto; nilai total barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara.
- **PMI (Purchasing Managers' Index)** : Indikator kesehatan ekonomi di sektor manufaktur atau jasa (angka di atas 50 menunjukkan ekspansi).
- **ISM (Institute for Supply Management)** : Lembaga di AS yang merilis data PMI.
- **UST (US Treasury)** : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah AS.
- **Rare Earth** : Mineral logam tanah jarang.
- **Unemployment Rate** : Tingkat pengangguran.
- **Foreign Reserves** : Cadangan devisa negara.
- **Consumer Confidence** : Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi.
- **Trade Balance** : Neraca perdagangan (selisih nilai ekspor dan impor).
- **Initial Jobless Claims** : Jumlah orang yang baru pertama kali mengajukan tunjangan pengangguran.
- **Nonfarm Payrolls** : Data jumlah tenaga kerja di AS di luar sektor pertanian.

Indeks, Lembaga & Ticker

- **The Fed** : Bank Sentral Amerika Serikat (The Federal Reserve).
- **BOJ (Bank of Japan)** : Bank Sentral Jepang.
- **PBoC (People's Bank of China)** : Bank Sentral Tiongkok.
- **FOMC (Federal Open Market Committee)** : Komite di dalam The Fed yang bertugas menentukan kebijakan suku bunga AS.
- **S&P 500** : Indeks yang terdiri dari 500 saham perusahaan besar di bursa AS.
- **NASDAQ** : Indeks pasar saham di AS yang mayoritas berisi perusahaan teknologi.
- **Dow Jones** : Indeks harga saham yang terdiri dari 30 perusahaan besar dan berpengaruh di AS.
- **DJIM (Dow Jones Islamic Market)** : Indeks pasar saham global yang mematuhi prinsip syariah.
- **Cboe Volatility (VIX)** : Indeks untuk mengukur volatilitas pasar AS, sering disebut "Indeks Ketakutan".
- **EIDO** : Kode ticker untuk ETF (Exchange Traded Fund) yang melacak kinerja pasar saham Indonesia.
- **NIKKEI 225** : Indeks pasar saham utama di Bursa Efek Tokyo, Jepang.
- **HANG SENG** : Indeks pasar saham utama di Hong Kong.
- **CSI 300** : Indeks yang terdiri dari 300 saham terbesar di bursa Shanghai dan Shenzhen (Tiongkok).
- **Shanghai Composite** : Indeks semua saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Shanghai.
- **MSCI AP ex JP** : Indeks saham dari MSCI untuk kawasan Asia Pasifik, tidak termasuk Jepang.
- **DXY Index** : Indeks yang mengukur kekuatan nilai tukar Dolar AS (USD) terhadap sekelompok mata uang utama dunia.
- **RatingDog** : Nama lembaga survei atau penyedia data (terkait PMI Tiongkok).
- **R&I (Rating and Investment Information)** : Lembaga pemeringkat kredit dari Jepang.

Istilah Tabel & Laporan

- **Actual** : Data aktual atau yang terealisasi.
- **Prior** : Data pada periode sebelumnya.
- **Survey** : Perkiraan atau konsensus analis (hasil survei).
- **Last Price / Last Value** : Harga atau nilai penutupan terakhir.
- **Weekly Chg (Change)** : Perubahan data secara mingguan.
- **Ytd Chg (Year-to-Date Change)** : Perubahan data sejak awal tahun hingga saat ini.
- **Last Yield** : Imbal hasil (yield) terakhir.
- **YTD (Year-to-Date)** : Periode sejak awal tahun hingga saat ini.
- **YoY (Year-on-Year)** : Perbandingan data dengan periode yang sama di tahun sebelumnya.
- **MoM (Month-over-Month)** : Perbandingan data bulan ini dengan bulan sebelumnya.
- **QoQ (Quarter-over-Quarter)** : Perbandingan data kuartal ini dengan kuartal sebelumnya.
- **Firm** : Perusahaan atau institusi (dalam konteks tabel konsensus).
- **Weighted Average** : Rata-rata tertimbang.
- **Economic Calender** : Kalender rilis data-data ekonomi.

Disclaimer

Materi ini disiapkan oleh Tim Market Research Wealth Management PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") semata-mata untuk tujuan informasi umum. Informasi yang terkandung di dalamnya diperoleh dari berbagai sumber data dan pemberitaan publik, Namun CIMB Niaga tidak menjamin keakuratan, kelengkapan atau ketepatan waktu dari informasi tersebut. Informasi ini tidak dimaksudkan sebagai suatu, penawaran, rekomendasi, atau ajakan untuk membeli atau menjual produk investasi apapun, dan tidak boleh ditafsirkan sebagai satu-satunya sumber atau dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi. Nasabah disarankan untuk melakukan penilaian risiko dan pertimbangan independen sebelum mengambil keputusan investasi. CIMB Niaga tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian, baik langsung maupun tidak langsung yang timbul dari penggunaan informasi dalam materi ini.

Reksa Dana Indeks BNP Paribas **SRI KEHATI**

Investasi Bijak Untuk Masa Depan Berkelanjutan

Fokus pada saham berprinsip Environmental, Social, and Governance

Kinerja stabil & konsisten

Transparan, mengikuti Indeks SRI KEHATI

Telah hadir & Transaksi di **OCIO**

BNP PARIBAS ASSET MANAGEMENT

Info lengkap

Executive Summary & Amerika

Asia & Indonesia

Economic Calender

Glosarium & Disclaimer

Page 4